

Komunikasi Dakwah dalam Program Mutiara Ramadhan: Studi Isi pada Serial Happiness

Ramadhan Paturungi Putra¹, Ahmat Fadhillah², Khoirotul Husna Anandia³, Hifzul Awwalin⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email : ramaputra091103@gmail.com, fadhellah1@gmail.com, khoirotul.hsna@gmail.com,
hifzulawalin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji komunikasi dakwah dalam serial "Happiness" yang ditayangkan dalam program "Mutiara Ramadhan" melalui pendekatan analisis isi. Fokus kajian adalah bagaimana pesan dakwah mengenai kesehatan mental dan nilai-nilai Islam disampaikan secara efektif kepada generasi muda, khususnya Gen Z, melalui karakter dan konflik realistis dalam cerita. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberagaman karakter dan perkembangan cerita yang autentik mampu membangun keterhubungan emosional dengan audiens, sementara penyampaian pesan secara halus dan tidak menggurui meningkatkan penerimaan pesan dakwah. Respon positif dari penonton menandakan bahwa media hiburan dapat menjadi sarana yang efektif untuk pendidikan dan inspirasi spiritual, menggabungkan hiburan dan dakwah dalam konteks modern yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Serial "Happiness", Kesehatan Mental, Generasi Z

Abstract

This study examines the communication of da'wah in the series "Happiness," which is aired in the "Mutiara Ramadhan" program, using a content analysis approach. The focus of the study is on how messages related to mental health and Islamic values are effectively conveyed to the youth, particularly Generation Z, through realistic characters and conflicts within the story. The analysis results indicate that the diversity of characters and authentic story development can build emotional connections with the audience, while the subtle and non-patronizing delivery of messages enhances the acceptance of da'wah. Positive responses from viewers suggest that entertainment media can serve as an effective means for education and spiritual inspiration, combining entertainment and da'wah in a modern context that is relevant to everyday life.

Keywords: Da'wah Communication, Series "Happiness", Mental Health, Generation Z

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan salah satu pilar penting dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Dalam konteks modern, dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah langsung di masjid, tetapi juga melalui berbagai media massa, termasuk televisi dan platform digital. Kemajuan teknologi informasi telah membuka peluang baru bagi penyampaian pesan-pesan keislaman dengan pendekatan yang lebih kreatif, kontekstual, dan mudah diterima oleh khalayak luas. (Hadi, R., & Suharyat, Y. (2022). *Dakwah dalam Perspektif Al Qur'an dan Al Hadits. Religion*. (Al and Hadi 2022)

Salah satu bentuk inovasi dalam penyampaian dakwah adalah melalui konten-konten bertema religi yang disiarkan selama bulan Ramadhan. Program ini tidak hanya bertujuan memberikan hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukasi spiritual yang dikemas dengan narasi yang menyentuh dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu program yang menarik perhatian adalah program Mutiara Ramadhan, khususnya dalam serial *Happiness* yang disusun oleh Mahasiswa asal Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam Channel Youtube yaitu **UINSI TV**. Serial ini memadukan elemen drama, refleksi, dan nilai-nilai Islam yang dikomunikasikan secara halus namun kuat.

Dalam serial *Happiness*, pesan dakwah tidak disampaikan secara konvensional, tetapi melalui alur cerita dan karakter yang membawa nilai-nilai keislaman seperti kesabaran, keikhlasan, dan syukur. Pendekatan ini menunjukkan bentuk komunikasi dakwah yang adaptif terhadap media modern dan psikologi penonton. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana strategi komunikasi dakwah diterapkan dalam serial ini, serta sejauh mana efektivitasnya dalam menyampaikan pesan moral dan religius kepada masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada peran komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang relevan dan menarik bagi masyarakat. Program Mutiara Ramadhan, sebagai salah satu media penyampaian, memiliki potensi untuk mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Konteks penelitian ini melibatkan analisis terhadap konten yang disajikan dalam serial *Happiness*, yang diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pesan-pesan dakwah dikemas dan disampaikan. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi penerimaan pesan dakwah oleh audiens.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa komunikasi dakwah yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang audiens dan konteks sosialnya. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi strategi komunikasi yang berhasil dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, termasuk penggunaan media massa dan platform

digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana komunikasi dakwah dalam Program Mutiara Ramadhan dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif dan relevan .(Mohd Noor et al. 2023)

Melalui pendekatan studi isi, penelitian ini akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam serial Happiness dan bagaimana tema tersebut berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan yang ingin disampaikan. Analisis ini juga akan mempertimbangkan cara penyampaian pesan yang digunakan, termasuk gaya bahasa dan visual yang menarik. Dengan memahami komunikasi dakwah dalam konteks media, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi para pengelola program dakwah untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi dalam bidang komunikasi dan dakwah.(Solihat, S. A., & Shaleh, K. (2022). Analisis Strategi Dakwah Ustadz Syam Tentang Do'a dan Takdir Melalui Aplikasi Tiktok terhadap Para Followers. *Bandung Conference Series Islamic Broadcast Communication*.(Solihat and Shaleh 2022)

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi dakwah dan peran media dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada komunikasi dakwah dalam program Mutiara Ramadhan, khususnya pada serial Happiness. Yang mana dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik pengambilan data yaitu Purposive Sampling atau Sampling Bertujuan. Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu Mengkaji Komunikasi Dakwah dalam Program Mutiara Ramadhan: Studi Isi Pada Serial Happines yang mana dalam karakteristik pada Purposive Sampling adalah pemilihan informan atau narasumber yang memiliki pengetahuan maupun pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, dan peneliti menerapkan Purposive Sampling melalui dua teknik utama, yaitu wawancara mendalam dan analisis isi. (Ab Aziz et al.,2020)

Wawancara akan dilakukan dengan tiga kelompok informan kunci yaitu M. Fauzan Nabil sebagai sutradara, Azalia Achni Azzahro sebagai penulis naskah, dan Muhammad fiqh Hidayat sebagai pemeran utama. Proses wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan pemahaman mereka terkait dengan pesan dakwah yang disampaikan dalam serial tersebut. Setiap wawancara akan dokumentasikan dan transkripnya akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul (Rina, Erfian Syah 2022). Berikut adalah pertanyaan yang peneliti gunakan:

Untuk Sutradara:

1. Apa yang menjadi inspirasi utama dalam pembuatan serial Happiness, terutama dalam konteks dakwah?
2. Bagaimana Anda mengintegrasikan elemen-elemen dakwah ke dalam alur cerita dan karakter?
3. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media hiburan?
4. Bagaimana Anda menilai respons audiens terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam serial ini?

Untuk Penulis Naskah:

1. Apa tujuan utama Anda dalam menulis naskah untuk serial Happiness?
2. Bagaimana Anda memilih tema dan pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam setiap episode?
3. Apakah ada elemen tertentu dalam naskah yang Anda rasa sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwah? Mengapa?

Untuk Pemeran Utama:

1. Bagaimana perasaan Anda saat memerankan karakter dalam serial yang memiliki pesan dakwah?
2. Apa yang Anda lakukan untuk memahami dan menyampaikan pesan dakwah yang terdapat dalam naskah?
3. Bagaimana Anda melihat peran karakter Anda dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan kepada audiens?
4. Apa tanggapan yang Anda terima dari penonton terkait dengan peran Anda dalam serial ini?
5. Bagaimana Anda berkolaborasi dengan sutradara dan pemeran untuk memastikan pesan dakwah tersampaikan dengan baik?

Selain itu, analisis isi akan dilakukan terhadap episode-episode dari serial Happiness. Peneliti akan mengkaji elemen-elemen komunikasi dakwah yang terdapat dalam dialog, narasi, dan visual. Fokus analisis ini adalah untuk memahami bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan dan diterima oleh audiens. Data yang diperoleh dari kedua metode ini akan saling melengkapi, memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas komunikasi dakwah dalam konteks program tersebut. (van der Velden and Loecherbach 2023)

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran media dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, serta bagaimana elemen-elemen komunikasi berinteraksi dalam membentuk persepsi audiens. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi dakwah dan media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan mental adalah aspek penting dalam psikologi yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai masalah yang dihadapi, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Dalam perspektif islam, kesehatan mental juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengelola fungsi-fungsi psikologisnya, sehingga dapat mencapai penyesuaian diri yang baik, baik terhadap diri sendiri, maupun orang lain, lingkungan sekitar serta hubungan dengan Allah (HablumminAllah). sebagaimana dijelaskan dalam Hadist Maupun Al-Qur'an, yang menjadi pedoman bagi umat islam. (Sanjari and Pratiwi Nurlita 2023)

Kesehatan mental individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, seperti sifat, bakat, keturunan dan lainnya, sedangkan, faktor eksternal adalah elemen yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan yang mencakup kehidupan sosial individu seperti, hukum, politik, sosial budaya, agama, pekerjaan dan berbagai aspek lainnya. (Lubis, Ulya, and Latipah 2023)

Salah satu aspek yang mempengaruhi Kesehatan mental adalah sebuah komunikasi karena hakikat dari seorang manusia adalah makhluk sosial yang memiliki arti yaitu saling membutuhkan dan berkaitan antar individu yang satu dengan individu yang lain, dalam dakwah sendiri komunikasi adalah unsur utama yang tidak bisa dihilangkan serta akan mempengaruhi penerapan dari dakwah itu sendiri.

Sedangkan Komunikasi dakwah sendiri adalah proses menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengajak, mendidik, dan membimbing mereka dalam memahami ajaran Islam. Komunikasi ini tidak hanya terbatas pada penyampaian

informasi, tetapi juga mencakup interaksi yang membangun hubungan antara pendakwah dan audiens.(Ummah 2019)

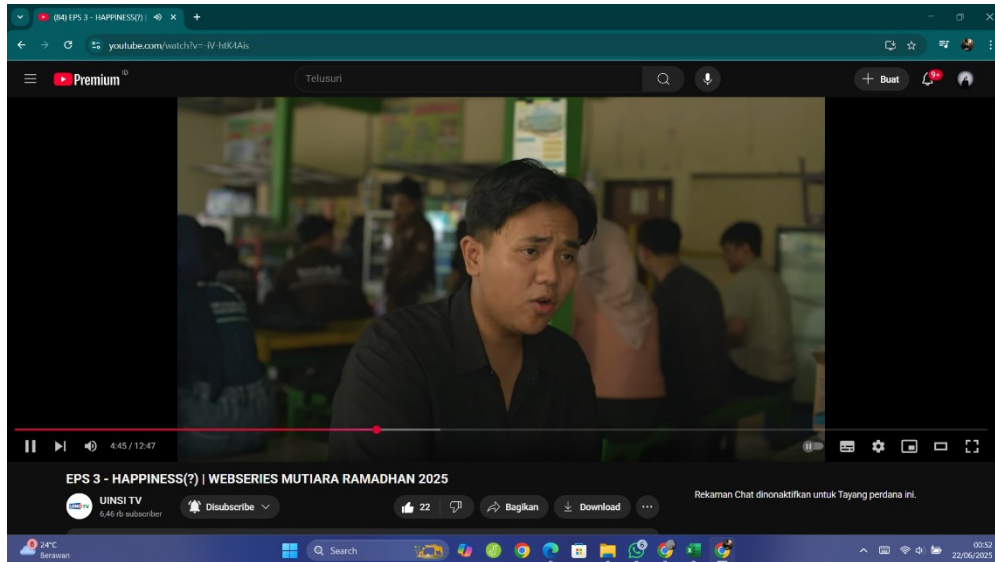
Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dalam dakwah dapat meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat, terutama dalam konteks program-program yang mendukung kebahagiaan, seperti Program Mutiara Ramadhan. Dalam konteks komunikasi dakwah, pesan-pesan yang disampaikan harus mampu menjangkau dan menyentuh aspek emosional pendengar.(Putri 2025)

Studi menunjukkan bahwa komunikasi yang berbasis pada nilai-nilai positif dan kebahagiaan dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan mental individu, terutama selama bulan Ramadhan yang penuh berkah. Program Mutiara Ramadhan yang fokus pada penyebaran nilai-nilai kebahagiaan, dapat menjadi sarana untuk memperkuat kesehatan mental. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program-program ini dapat mengurangi stres dan meningkatkan rasa keterhubungan sosial, yang merupakan faktor penting dalam kesehatan mental.(Awaad et al. 2023)

Serial Happiness yang dihadirkan dalam program tersebut juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang relevan. Melalui analisis isi, dapat dilihat bagaimana konten yang disajikan dalam serial ini berupaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mental melalui praktik-praktik spiritual dan sosial. Secara keseluruhan, hubungan antara kesehatan mental, komunikasi dakwah, dan Program Mutiara Ramadhan menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan terintegrasi dapat memberikan dampak positif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang efektivitas program-program ini dalam meningkatkan kesehatan mental masyarakat.

Dalam analisis isi terhadap serial "HAPPINESS(?)", kita dapat melihat bahwa tema utama yang diangkat adalah keresahan mental health yang dialami oleh generasi muda, khususnya Gen Z. Di dalam series ini di gambarkan bahwa tokoh utama yang bernama fiqih memiliki impian besar untuk melanjutkan pendidikannya Mesir, namun karena keterbatasan biaya impian itu harus ia pendam. permasalahan lain yang muncul ialah, keterbatasan ekonomi ini tidak membuat fiqih diperbolehkan bekerja oleh orang tuanya, yang semakin membuat dia merasa sulit berkembang yang secara tidak langsung membuatnya overthinking dan stres sehingga menutup diri dengan lingkungan. Hal ini sejalan dengan pernyataan sutradara,

Fauzan, yang menyebutkan bahwa serial ini berusaha memberikan gambaran perspektif tokoh utama dan orang-orang di sekitarnya mengenai kesehatan mental atau mental health. Pendekatan analisis isi ini memungkinkan kita untuk mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen dalam cerita berkontribusi terhadap penyampaian pesan dakwah yang diinginkan.



Menurut Sutradara, Serial "HAPPINESS(?)" merupakan respons yang relevan terhadap keresahan yang dialami oleh generasi muda, khususnya Gen Z, terkait isu kesehatan mental dan fenomena overthinking. Dalam konteks ini, serial ini berupaya menggambarkan perjalanan tokoh utama yang berjuang menghadapi tantangan-tantangan tersebut, serta bagaimana interaksi dengan lingkungan sekitarnya mempengaruhi kondisi mentalnya. Dengan mengintegrasikan konsep *hablumminAllah* dan *hablumminannas*, serial ini tidak hanya menyajikan kisah yang menarik tetapi juga menyampaikan nilai-nilai dakwah yang mendasari narasi, menekankan pentingnya hubungan baik dengan Tuhan dan sesama manusia.

Manusia merupakan makhluk sosial, Konsep *Hablumminallah* dan *Hablumminannas* merupakan konsep dalam Islam yang menekankan pentingnya menjaga hubungan baik dengan Allah dan antar sesama manusia. seperti sikap saling menghargai, saling menghormati dan juga tolong-menolong antar sesama. (Wahyudin 2021)

Karakter-karakter yang diciptakan dalam serial ini mencerminkan beragam permasalahan dan sifat yang kompleks, menciptakan gambaran yang realistis tentang kehidupan sehari-hari. Setiap karakter tidak hanya menggambarkan nilai-nilai positif dalam Islam, seperti kejujuran, kasih sayang dan tolong-menolong, tetapi juga menampilkan sifat-sifat yang bertentangan dengan prinsip-prinsip tersebut seperti keegoisan, kebohongan, dan ketidakpedulian. Hal ini memberikan dimensi yang lebih dalam pada cerita, karena audiens dapat melihat refleksi dari diri mereka sendiri melalui karakter-karakter tersebut. Misalnya

situasi di mana tokoh utama harus memilih antara kepentingan pribadi dan tanggung jawab sosial. Melalui interaksi antar karakter, konflik dan dilema moral muncul, menciptakan dinamika yang menarik dan relevan dengan pengalaman audiens.

Tantangan utama dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media hiburan terletak pada kemampuan untuk menggabungkan pesan yang kuat dengan elemen hiburan yang menarik. di era digital ini, banyaknya pilihan media hiburan menjadikan kita lebih sulit untuk dapat menarik perhatian penonton. oleh karena itu, cara penyampaian cerita yang efektif sangat penting agar penonton dapat memahami dan merasakan pesan dakwah ini, yang mencakup alur cerita yang menarik, karakter yang mendalam dan dialog yang relevan dengan memadukan semua elemen ini. Dalam hal ini, keberhasilan serial dalam menyampaikan pesan dakwah akan sangat bergantung pada kemampuannya untuk menjalin koneksi emosional dengan audience sehingga mereka merasa terlibat dan terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Serial ini mengintegrasikan elemen dakwah bil hal. Dakwah bil hal adalah metode penyampaian pesan dakwah melalui tindakan dan perilaku sehari-hari, yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Penelitian menunjukkan bahwa dakwah bil hal memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk citra positif agama di mata masyarakat, terutama ketika individu menunjukkan akhlak yang baik dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks komunikasi dakwah, pendekatan ini menjadi semakin relevan di era modern, di mana masyarakat lebih cenderung menilai suatu ajaran berdasarkan contoh nyata yang disampaikan oleh para pengikutnya. (Salim 2018)

Di era modern, komunikasi dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah atau tulisan, tetapi juga melalui media sosial dan platform digital lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa dakwah bil hal dapat diperkuat dengan penggunaan media ini, di mana tindakan positif individu dapat disebar dan dilihat oleh banyak orang. Dengan demikian, perilaku baik yang dilakukan individu dapat menjadi inspirasi bagi orang lain dan memperkuat pesan dakwah yang ingin disampaikan. (Thahir 2023)

Program Mutiara Ramadhan yang fokus pada penyebaran nilai-nilai kebahagiaan dan kebaikan, dapat menjadi contoh nyata dari dakwah bil hal. Dalam program ini, peserta diajak tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga untuk mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program-program seperti ini dapat meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berperilaku baik dan berbagi kebahagiaan dengan orang lain.

Serial Happiness yang menjadi bagian dari Program Mutiara Ramadhan juga berfungsi sebagai media untuk menampilkan contoh-contoh dakwah bil hal. Melalui analisis isi, dapat dilihat bagaimana konten dalam serial ini menekankan pentingnya tindakan positif dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menampilkan kisah-kisah inspiratif, serial ini tidak hanya menyampaikan pesan dakwah, tetapi juga mendorong audiens untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku mereka.

Di mana pesan moral disampaikan melalui sikap dan tindakan karakter, serta dialog yang mengandung makna kehidupan yang mendalam. Misalnya, ketika seorang karakter menunjukkan sikap empati dan tolong-menolong, penonton tidak hanya mendengar pesan tersebut, tetapi juga melihatnya dalam tindakan nyata.

Respon positif dari audiens, terutama Gen Z, menunjukkan bahwa banyak di antara mereka merasa terhubung dengan konflik yang dihadirkan dan mampu menangkap pesan dakwah yang disampaikan. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam menyampaikan nilai-nilai hablum minannas tanpa terkesan menggurui, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh generasi muda. Sutradara Fauzan juga menekankan pentingnya karakter yang beragam dalam serial ini. Dengan menciptakan berbagai karakter yang memiliki permasalahan dan sifat yang berbeda, ia berhasil menggambarkan konflik dan dilema moral yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini menciptakan dinamika yang menarik dan memungkinkan penonton untuk merasakan keterhubungan dengan karakter-karakter tersebut. Dalam analisis isi, hal ini menunjukkan bahwa keberagaman karakter dapat memperkaya narasi dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan sang penulis naskah.

Selain itu didapati bahwa, Tujuan utama penulisan naskah serial ini adalah untuk menginspirasi audiens sekaligus memberikan hiburan dan pembelajaran. Dalam proses merumuskan pesan dakwah yang ingin disampaikan, alur setiap episode telah dirancang dengan satu tema utama yang konsisten dari episode 1 hingga 4. Tema ini tidak hanya menjadi benang merah yang menghubungkan setiap episode, tetapi juga dilengkapi dengan sub-tema yang memperkuat pesan tersebut.

Kolaborasi dengan sutradara, kru, dan pemeran menjadi aspek penting dalam mencapai visi dan misi serial ini. Diskusi yang intensif dilakukan untuk memastikan keselarasan dalam menafsirkan naskah, sehingga pesan dakwah dapat disampaikan dengan baik. Komunikasi

yang efektif di antara tim internal menjadi kunci dalam menciptakan dan menyampaikan pesan yang bermakna melalui media hiburan ini.

Pemeran utama dalam serial ini mengungkapkan perasaannya saat terpilih untuk memerankan karakter yang memiliki pesan dakwah. Ia merasa senang dan bahagia, serta merasakan perubahan positif dalam dirinya setelah menjalani peran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa karakter yang diperankan tidak hanya sekedar fiksi, tetapi juga mencerminkan perjalanan spiritual yang dapat menginspirasi penonton untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks analisis isi, kita dapat melihat bagaimana karakter ini berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan moral yang lebih dalam.

Tanggapan positif dari keluarga dan audiens menunjukkan bahwa saya berhasil menjwai karakter tersebut, meskipun sifat-sifatnya yang menjengkelkan, seperti ketidaksyukuran dan kemarahan, juga mendapatkan reaksi yang kuat dari penonton. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah bil lisan dalam serial ini efektif, karena pesan moral disampaikan melalui dialog dan interaksi karakter, yang memungkinkan audiens untuk merenungkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.

Sutradara Fauzan juga menekankan pentingnya karakter yang beragam dalam serial ini. Dengan menciptakan berbagai karakter yang memiliki permasalahan dan sifat yang berbeda, ia berhasil menggambarkan konflik dan dilema moral yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini menciptakan dinamika yang menarik dan memungkinkan penonton untuk merasakan keterhubungan dengan karakter-karakter tersebut. Dalam analisis isi, hal ini menunjukkan bahwa keberagaman karakter dapat memperkaya narasi dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Tantangan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media hiburan, seperti yang dihadapi oleh sutradara, adalah bagaimana mengemas cerita agar tetap menarik dan tidak terkesan menggurui. Pemeran utama menyadari bahwa karakter yang ia perankan memiliki sifat-sifat yang kurang baik, seperti tidak bersyukur dan pemarah. Namun, melalui perjalanan karakter tersebut, penonton diajak untuk melihat proses perubahan dan pertobatan yang dialami. Ini adalah elemen penting dalam analisis isi, di mana kita dapat mengevaluasi bagaimana karakter berkembang dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap pesan keseluruhan dari serial. (Schroeder 2013)

Tanggapan positif dari penonton, terutama dari kalangan Gen Z, menunjukkan bahwa serial ini berhasil menyentuh isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka. Penonton merasa terhubung dengan konflik yang dihadirkan dan dapat menangkap pesan dakwah yang

disampaikan. Dalam analisis isi, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah karya tidak hanya diukur dari popularitasnya, tetapi juga dari dampak yang ditimbulkan terhadap audiens.

Pemeran utama juga mencatat bahwa ia mendapatkan banyak pujian atas kemampuannya dalam memerankan karakter tersebut. Ini menunjukkan bahwa akting yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan dampak positif bagi penonton. Dalam konteks analisis isi, kita dapat melihat bahwa kualitas akting dan pengembangan karakter saling berkaitan dalam menciptakan pengalaman menonton yang mendalam.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa elemen dakwah dalam serial ini disampaikan dengan cara yang tidak menggurui, sehingga penonton merasa lebih nyaman untuk menerima pesan tersebut. Pendekatan ini sangat penting dalam konteks pendidikan, di mana penyampaian informasi harus dilakukan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Dalam analisis isi, kita dapat mengevaluasi bagaimana teknik naratif dan gaya penyampaian berkontribusi terhadap efektivitas pesan yang disampaikan. (Gollust 2020)

Secara keseluruhan, analisis isi terhadap serial "HAPPINESS(?)" menunjukkan bahwa kombinasi antara karakter yang kuat, konflik yang relevan, dan penyampaian pesan yang halus dapat menciptakan karya yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik. Dengan memahami elemen-elemen ini, kita dapat lebih menghargai bagaimana media hiburan dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai positif dan mendukung perkembangan mental health generasi muda.

PENUTUP

Dalam studi isi mengenai komunikasi dakwah dalam program "Mutiara Ramadhan" melalui serial "Happiness", dapat disimpulkan bahwa serial ini berhasil menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama dengan cara yang relevan dan menarik bagi generasi muda, khususnya Gen Z. Melalui karakter-karakter yang beragam dan konflik yang realistis, serial ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya kesehatan mental dan spiritual. Pendekatan yang digunakan oleh sutradara dan pemeran utama dalam menghidupkan karakter serta menyampaikan pesan dakwah menunjukkan bahwa media hiburan dapat berfungsi sebagai sarana efektif untuk mendidik dan menginspirasi audiens.

Lebih jauh lagi, keberhasilan komunikasi dakwah dalam serial ini terletak pada kemampuannya untuk mengemas pesan-pesan agama dalam konteks yang tidak menggurui, sehingga penonton merasa lebih terhubung dan terbuka untuk menerima nilai-nilai yang disampaikan. Respon positif dari audiens menunjukkan bahwa mereka dapat merasakan relevansi konflik yang dihadirkan dalam cerita dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan

demikian, serial "Happiness" menjadi contoh yang baik tentang bagaimana komunikasi dakwah dapat dilakukan melalui media modern, menjadikannya sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaad, Rania, Eiman Obaid, Taimur Kouser, and Sara Ali. 2023. "Addressing Mental Health Through Community Partnerships in a Muslim Community." *Psychiatric Services* 74(1):96–99. doi: 10.1176/appi.ps.202100505.
- Lubis, Isnaini, ALfi Rahmatin Ulya, and Eva Latipah. 2023. "Peran Agama Dalam Kesehatan Mental Pada Remaja Mesjid." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5(1):1848–54.
- Putri, Nafisha. 2025. "Integrasi Ilmu Psikologi Dalam Dakwah: Upaya Strategis Menumbuhkan Etika Sosial Masa Kini." 03(03):1533–38.
- Salim, Agus. 2018. "Peran Dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 8(1):92–107. doi: 10.32505/hikmah.v8i1.401.
- Sanjari, Jani, and Pratiwi Nurlita. 2023. "Konsep Kesehatan Mental Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin." *HASBUNA : Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):225–41. doi: 10.70143/hasbuna.v3i1.222.
- Thahir, Muhammad. 2023. "Da'wah and the Dynamics of Modern Communication." *Al-Ulum* 23(1):74–90. doi: 10.30603/au.v23i1.3484.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "Pentingnya Psikologi Dalam Komunikasi Dakwah Islam. Jurnal Konseling Pendidikan Islam." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Wahyudin, Ahmad. 2021. "Prinsip Hablumminallah Dan Hablumminannas Akuntabilitas Keuangan Di Pesantren Attanwir Putri Dusun Kajuk Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang." *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 8(2):64–78.
- Al, Perspektif, and Rusydan Abdul Hadi. 2022. "Dakwah Dalam Perspektif Al Qur'an Dan Al Hadits." 1(5):55–66.
- Gollust, Sarah E. 2020. "The Emergence of COVID-19 in the US: A Public Health and Political Communication Crisis."
- Mohd Noor, Muaz, S. Salahudin Suyurno, Faridah Mohd Sairi, and Muhammad Rizal Akbar. 2023. "Badī' Al-Zamān Sa'īd Nursī's Approach through Writing in Da'wah: A Study of Effective Verbal Communication." *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 8(1):1068–76. doi: 10.53840/alirsyad.v8i1.374.
- Rina, Erfian Syah, AD Kusumaningtyas. 2022. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesan Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Novel 'Hilda' Karya Muyassarotul Hafidzoh)." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3(1):15–41.
- Schroeder, Roger P. 2013. "Proclamation and Interreligious Dialogue as Prophetic Dialogue."

- Solihat, Siti Alfiah, and Komarudin Shaleh. 2022. "Analisis Strategi Dakwah Ustadz Syam Tentang Do'a Dan Takdir Melalui Aplikasi Tiktok Terhadap Para Followers." *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2(2):62–65. doi: 10.29313/bcsibc.v2i2.3369.
- van der Velden, Mariken A. C. G., and Felicia Loecherbach. 2023. *Content Analysis in the Research Field of Political Coverage*.